

# JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 7	No. 2	Halaman 347-789	Aceh Besar Juli, 2023	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	--------------------	--------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :  
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
UNIVERSITAS ABULYATAMA**  
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

## EDITORIAL TEAM

# JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

---

ISSN 2548-8848 (Online)

### Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

### Editors

Dr. Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)  
Dr. Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)  
Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)  
Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)  
Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)  
Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)  
Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)  
Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

### Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)  
Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)  
Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)  
Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)  
Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)  
Sephthia Irnanda, S.Pd., M.TESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)  
Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)  
Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)  
Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)  
Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)  
Mauloeddin Afna, M.Pd, (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

### Alamat Sekretariat/Redaksi :

### **LPPM Universitas Abulyatama**

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar  
Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>  
Email : [jurnal\\_dedikasi@abulyatama.ac.id](mailto:jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id)  
Telp/fax : 0651-23699

# JURNAL

## DEDIKASI PENDIDIKAN

### DAFTAR ISI

1. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Tentang Materi Biologi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah: Literature Review  
(Putri Silmi Nurul Fadila, Fitri Arsih, Ganda Hijrah Selaras, Heffi Alberida) 347-354
2. Pola Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Petani Di Desa O'Baki Kecamatan Kokbaun Kabupaten Timor Tengah Selatan  
(Nofriana Baun, Sumeriani Tsu, Amelia Wila) 355-366
3. Persepsi Guru PAUD Tentang Pentingnya Pelatihan Kurikulum Merdeka  
(Chairun Nisa Fadillah, Munawarah, Reza Aulia) 367-374
4. Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMK Plus Al-Aitaam Kabupaten Bandung  
(Deti Rostini, Wiwik Dyah Aryani, Muhammad Danil, Raden Riki Barkah Zulfikar, Rohma) 375-382
5. Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Kelas V SD Swasta Assisi Medan  
(Antonius Remigius Abi, Lona Medita Lingga, Saut Mahulae, Syafri Fadhilah Marpaung, Hambali) 383-392
6. Analisis Bentuk Manajemen Peserta Didik Di SMTK Rote Timur Kabupaten Rote Ndao  
(Yonatan Foeh) 393-402
7. Penerapan Strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice And Evaluate* (PORPE) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar  
(Mhd. Iqbal Maulana, Nurhaswinda, Rizki Amalia, Putri Hana Pebriana, Fadhilaturrahmi) 403-414
8. Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PPKn Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Di Kelas VI Sekolah Dasar  
(Devita Eka Rahmadani, Linda Zakiah, Adi Putra) 415-428
9. Penerapan Model Pembelajaran *Questioning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar  
(Bagas Rianto, Putri Hana Pebriana, Nurhaswinda, Sumianto, Fadhilaturrahmi) 429-442
10. Urgensi Membangun Literasi Pada Anak Usia Dini  
(Munawarah, Chairun Nisa Fadhilah, Reza Aulia, Nur Cahyati Ngaisah, Firman Friyo Suhasto) 443-450
11. Manajemen Stres Kerja Dan Konflik Kerja: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru  
(Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Sufyarma Marsidin) 451-458

12. Konsep Manajemen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)  
(*Ali Mustopa Yakub Simbolon, Ira Yanti, Weni Sumarni, M. Arif*) 459-476
13. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pada SMP Swasta Binaan Di Kupang  
(*Isak Ano Marthen Kolihar, Hendrik A.E.Lao, Yakobus Adi Saingo*) 477-492
14. Pengaruh Pemberian *Reinforcement* Dan *Self-Efficacy* Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa  
(*Roberto Y. Liufeto, Hendrik A E.Lao, Umar Ali*) 493-502
15. Analisis Kesalahan Leksikal Dan Sintaksis Dalam Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X  
(*Hayatun Rahmi, S. Nofiana, Muhammad Iqbal*) 503-516
16. Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang  
(*Yesli Ivana Seran, Hendrik A.E Lao, Umar Ali*) 517-528
17. Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Dengan Media Dakon Pada Materi Perkalian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik  
(*Rizkina Maulisa, Linda Vitoria, Aida Fitri*) 529-540
18. Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN Karang Tengah 06  
(*Dini Utami, Boy Dorahman, Dilla Fadhillah*) 541-552
19. Kajian Retorika Yang Berkembang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia  
(*Erfinawati, Ismawirna, Harunun Rasyid, Nisa Ayu Lestri, Eli Nurliza*) 553-564
20. Penerapan Model *Problem-Based Learning* Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Ekonomi  
(*Mahmudah, Retno Dewi Mustika, Mochamad Sohibul Anhar*) 565-580
21. Penerimaan Berita *Hoaks* Melalui Media Sosial Sebagai Literasi Informasi Dikalangan Remaja Di Kota Banda Aceh  
(*Furqan, Muhammad Syarif, Syukur Kholil*) 581-592
22. Implementasi *Blended Learning* Melalui Aplikasi Whatsapp Dalam Meningkatkan *Listening* Siswa Di SMA Negeri 2 Lhokseumawe  
(*Rahmati*) 593-602
23. Kepraktisan Model E-STEM PjBL Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP (*Syarifah Rahmiza Muzana, Silvi Puspa Widya Lubis, Hasanah, Rahmati, Wirda, Nurlaila*) 603-610
24. Penerapan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi  
(*Nurul Farahdilla, Albrian Fiky Prakoso, Nurul Fahimah*) 611-620
25. Etnomatematika Pada Kue Khas Aceh Sebagai Bahan Pembelajaran Matematika  
(*Asmaul Husna, Samsul Bahri, Rahmat* ) 621-630

26. Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Dan Penggunaan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi  
(*Rezki Amelia Agustini, Dilla Fadhillah, Moh. Iqbal Firdaus*) 631-636
27. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru  
(*Helsi Febrianti, Umy Nadrah Simatupang, Nurhizrah Gistituati*) 637-644
28. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar  
(*Arjunaini, Dahliawati, Yuni Revita, Hadiyanto, Yahya*) 645-658
29. Analisis Nilai Sosiokultural Dalam Novel Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala Karya Endang Moerdopo  
(*Eli Nurliza, Erfinawati, Cut Nurul Fahmi, Faudi, Nursafiah, Ismawirna*) 659-668
30. Hubungan Kegiatan Literasi Dasar Dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 53 Banda Aceh  
(*Noni Zahara, Maulidar, Indah Suryawati, Rifaatul Mahmuzah, Tri Putri Utami*) 669-680
31. The Impact Of Religious Beliefs Among Acehnese EFL Pre-Service Teachers  
(*Rahmi*) 681-692
32. Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan  
(*Rizki Ananda, Wulandari Citra Wibisono, Anugrah Kisvanolla, Pris Ajeng Purwita*) 693-708
33. Analisis Kompetensi Guru Wali Kelas Terhadap Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran SD  
(*Aisyah, Fitri Zuliana, Siti Aminah, Rizki Ananda*) 709-718
34. Dynamic Equivalence: Translation Theory  
(*Lina Farsia, Sarair*) 719-726
35. Analisis Tingkat Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa  
(*Irvandi, Riki Musriandi, Rahmi, Irma Aryani, Anzora, Rini Susiani*) 727-732
36. The Impact Of Native Speakerism On The Identity Construction Of ‘English Teacher As An English Speaker’: Voices From Indonesia  
(*Ugahara, Suryani*) 733-743
37. Strategi Guru PJOK Meningkatkan Minat Siswa Dalam Olahraga Di SMPN 18 Banda Aceh  
(*Syahrianursaiji, Zulheri Is, Safrizal, Musran, Erizal Kurniawan*) 745-752
38. Peran Guru Dalam Meningkatkan Communication Skill Peserta Didik Abad 21  
(*Ammar ZakiI, Akhyar, Samsuar, Syarifah Farissi Hamama, Dwi Wahyu Kartikasari, Ade Irfan*) 753-760
39. Pemahaman Mahasiswa Terhadap MBKM: Pelaksanaan Dan Program MBKM  
(*Yulinar, Weniang Nugraheni, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina, Silvi Puspa Widya Lubis*) 761-774
40. Identifying Factors Contributing To Students’ Obstacles In Understanding Reading Descriptive Text  
(*Rahmayanti, Rini Susiani, Putri Dini Meutia, Ferly Elyza, Ema Dauyah*) 775-784
41. Design Pembelajaran Online Berbasis Authentik Bagi Siswa Sekolah Dasar  
(*Abna Hidayati, Vevi Sunarti, Reza Gusmanti*) 785-789





## PENGARUH PEMBERIAN *REINFORCEMENT* DAN *SELF-EFFICACY* SISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Roberto Y. Liufeto<sup>1\*</sup>, Hendrik A E.Lao<sup>2</sup>, Umar Ali<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Magister Pendidikan Agama Kristen, Pascasarjana, Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Kupang, 85111, Indonesia.

\*Email korespondensi : robertoliufeto@gmail.com<sup>1</sup>

Diterima xxxxx 202x; Disetujui xxxxxx 202x; Dipublikasi xx xxxxx 202x

**Abstract:** *The objectives of this study are 1). To determine how the effect of giving reinforcement in improving student learning achievement, 2). To determine how the effect of providing student self-efficacy in improving student learning achievement, 3). To find out how the effect of giving reinforcement and student self-efficacy in improving student learning achievement. The data collection method used is quantitative research method with survey research type. The population in this study were 40 students of class X SMTK Mardhi Wacana Alor Fanating and the sample used in this study were all grade X students of SMTK Mardhi Wacana Alor Fanating. The results of this study are (1). The results of the analysis of this study show that the acquisition of the R value is 0.096 and the R Squared value is in the range of 0.009. This shows that the reinforcement variable (X1) has a very low influence on the student learning achievement variable (Y). meaning that if the reinforcement value decreases, it will be followed by a decrease in student learning achievement. The R Squared value which is in the range of 0.009 is equivalent to 0.9%. This means that there is a very low influence between reinforcement (X1) on student learning achievement (Y) of 0.9%. (2). The result of this research analysis shows that the acquisition of R value is 0.413 and R Squared value is in the range of 0.170. This shows that the self-efficacy variable (X2) has a negative influence on the student learning achievement variable (Y). meaning that if the self-efficacy value increases, it will be followed by an increase in student learning achievement. The R Squared value which is in the range of 0.170 is equivalent to 17.0%. This means that there is an influence between self-efficacy (X2) on student learning achievement (Y) of 17.0%. (3). The results of the analysis of this study indicate that the reinforcement variable X1 and self-efficacy X2 have a negative influence on the student learning achievement variable (Y). meaning that if the value of reinforcement and self-efficacy increases, it will be followed by an increase in student learning achievement. The R Squared value which is in the range of 0.175 is equivalent to 17.5%. So that the higher the provision of reinforcement and student self-efficacy given, the more student learning achievement will increase.*

**Keywords:** *Reinforcement, Self-Efficacy, Student Learning Achievement.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian *reinforcement* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, 2). Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian *self-efficacy* siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, 3). Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian *reinforcement* dan *self-efficacy* siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 orang siswa kelas X SMTK Mardhi Wacana Alor Fanating dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 orang siswa kelas X SMTK Mardhi Wacana Alor Fanating. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah (1). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan nilai R adalah 0,096 dan nilai R

Squared berada pada kisaran 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *reinforcement* (X1) memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). artinya bahwa jika nilai *reinforcement* semakin menurun, maka akan diikuti dengan menurunnya prestasi belajar siswa. Nilai R Squared yang berada pada kisaran 0,009 setara dengan 0,9%. Artinya terdapat pengaruh yang sangat rendah antara *reinforcement* (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,9%. (2). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan nilai R adalah 0,413 dan nilai R Squared berada pada kisaran 0,170. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* (X2) memiliki pengaruh negatif terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). artinya bahwa jika nilai *self-efficacy* meningkat, maka akan diikuti dengan naiknya prestasi belajar siswa. Nilai R Squared yang berada pada kisaran 0,170 setara dengan 17,0%. Artinya terdapat pengaruh antara *self-efficacy* (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 17,0%. (3). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa variabel *reinforcement* X1 dan *self-efficacy* X2 memiliki pengaruh negatif terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). artinya bahwa jika nilai *reinforcement* dan *self-efficacy* meningkat, maka akan diikuti dengan naiknya prestasi belajar siswa. Nilai R Squared yang berada pada kisaran 0,175 setara dengan 17,5%. Sehingga semakin tinggi pemberian *reinforcement* dan *self-efficacy* siswa yang diberikan maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.

**Kata Kunci; *Reinforcement*, *Self-Efficacy*, Prestasi Belajar Siswa.**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan generasi mendatang yaitu peserta didik untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini sejalan dengan apa yang diamanatkan oleh pemerintah yang tertulis di tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan manusia Indonesia sesuai dengan fitrahnya untuk menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, demokratis, menjunjung tinggi hak asasi manusia, menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki keterampilan hidup yang berharkat dan bermanfaat, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan agar mampu mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas.

Pemberian penguatan (*reinforcement*) adalah suatu respon positif dari guru kepada siswa yang telah melakukan suatu perbuatan yang baik atau

berprestasi. Pemberian penguatan (*reinforcement*) ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar siswa dapat lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar dan mengajar dan siswa agar mengulangi lagi perbuatan yang baik itu (Lailatul 2008). *Reinforcement* (penguatan) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau feed back (umpan balik) bagi si penerima (peserta didik) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi (Fitriani, Samad, and Khaeruddin 2014).

*Self-efficacy* adalah penilaian keyakinan diri tentang seberapa baik individu dapat melakukan tindakan yang diperlukan yang berhubungan dengan situasi yang prospektif. *Self-efficacy* ini berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan (Shofiah and Raudatussalimah 2015). efikasi diri sebagai keyakinan pada kemampuan

sendiri untuk berhasil dalam keadaan tertentu. Sikap efikasi diri mengatur bagaimana prospek dan hambatan diamati dan mempengaruhi tidak hanya pilihan orang, tetapi seberapa besar mereka bersedia untuk mencoba dan bertahan sampai mereka berhasil. *Self-efficacy* mahasiswa dibangun di atas kesuksesan masa lalu, terutama yang menantang mahasiswa yang diatasi dengan banyak usaha. Jika tidak diatasi, maka kegagalan dengan mudah menghancurkan rasa *self-efficacy* mahasiswa, terutama jika mahasiswa hanya mencapai prestasi dengan mudah (Wulandari et al. 2022).

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Pencapaian prestasi belajar merujuk kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Sulistiyowati 2018). Prestasi adalah standart test untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam satu atau lebih dari garis-garis pekerjaan atau belajar. Dalam kamus populer prestasi ialah hasil sesuatu yang telah dicapai (Mawarni and Fitriani 2019)

Sehubungan dengan fenomena gap tersebut, peneliti akan menjelaskan gap yang muncul antara teori yang ada dengan fakta yang ada. Peneliti memberikan pemecahan masalah melalui penguatan (*reinforcement*) dan *self-efficacy* siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga memungkinkan siswa untuk mendapatkan respon positif terhadap perilaku

siswa tertentu dan memperoleh keyakinan bahwa mereka perlu melakukan sesuatu dan mendapatkan hasil yang ingin dicapai. Berdasarkan kenyataannya, ketika peneliti melakukan observasi awal di SMTK Mardhi Wacana Alor Fanating kelas X tidak adanya sikap *reinforcement* (penguatan) dan *self-efficacy* yang diberikan oleh guru kepada siswa/siswi, dan juga dalam proses pembelajaran guru tidak selalu memberikan kenyamanan kepada siswa. Seperti, guru selalu memberikan penekanan atau gertakan yang membuat siswa merasa gugup saat belajar sehingga prestasi belajar siswa/siswi menjadi berkurang. Dapat dilihat dari berubahnya pengetahuan yang semakin rendah, kecapakan dalam berbicara, siswa yang kurang aktif dalam belajar, ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan tugas, dan kesadaran belajar siswa yang rendah.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### ***Reinforcement***

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon dari guru terhadap siswa baik verbal maupun non verbal, yang diberikan terhadap tingkah laku siswa untuk memberikan umpan balik atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi dan memotivasi siswa yang lain untuk berbuat hal yang sama atau mengulang-ulang hal yang positif seperti siswa yang diberikan penguatan tadi (Andriyani 2018). Pemberian penguatan (*reinforcement*) diharapkan agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar. Peserta didik dalam belajar sangat membutuhkan yang namanya motivasi belajar. Tujuan motivasi belajar adalah untuk menggerakkan hati peserta didik agar lebih



semangat dalam belajar dan mencapai tujuan yang diinginkan yaitu prestasi belajar yang baik, maka menciptakan motivasi belajar bagi peserta didik menjadi hal yang penting untuk dilakukan oleh pendidik. Sebagai contoh kecil, pendidik memberikan pujian kepada peserta didik yang berani maju di depan untuk menjawab pertanyaan dari pendidik (Richard Oliver (dalam Zeithml. 2021).

Penguatan terbagi menjadi dua, yaitu *reinforcement* positive dan penguatan negatif. Penguatan positif sebagai stimulus dapat mengakibatkan terjadinya pengulangan tingkah laku itu sedangkan penguatan negatif dapat mengakibatkan perilaku berkurang atau menghilang. Penguatan atau reinforcer baik yang positif ataupun negatif merupakan cara dari sebuah proses belajar, untuk mengubah perilaku sesuai dengan yang diharapkan.

Bentuk-bentuk *reinforcement* positive bisa dalam berbagai bentuk, dalam bentuk hadiah, seperti permen, kado, makanan, dalam bentuk perilaku, seperti senyum, menganggukkan kepala tanda setuju, bertepuk tangan dan mengacungkan jempol, atau bisa juga dalam bentuk penghargaan, seperti memberikan nilai A dan peringkat pertama disekolah. Bentuk-bentuk penguatan negatif adalah menunda atau tidak memberikan penghargaan, memberi tugas tambahan atau menunjukkan perilaku tidak senang, seperti menggeleng, kening berkerut, muka kecewa (Rahmah, 2018).

### ***Self-efficacy***

Self-efficacy dalam hal ini merupakan key factor dari sumber tindakan seseorang human

agency dalam kehidupannya, “apa yang dipikirkan, dipercaya, dan dirasakan akan mempengaruhi terhadap sikap dan tindakannya”. Dalam hal ini, efikasi diri dapat terbentuk dari “pengalaman berhasil” yang pernah diraih oleh seseorang. Dalam kehidupan manusia, hal yang dapat meningkatkan efikasi diri adalah keberhasilannya dalam menyelesaikan suatu masalah dalam kehidupannya. Begitu juga sebaliknya, kegagalan yang pernah dialami dan menjadi sebuah trauma akan menurunkan tingkat efikasi seseorang dalam hidupnya. Oleh karena itu, untuk membangun efikasi diri yang baik, maka seseorang harus pernah mengalami permasalahan hidup sehingga menjadikannya sebagai pedoman untuk perbaikan selanjutnya dalam hidupnya (Baharun et al. 2020). *Self efficacy* merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan tugas, mencapai suatu tujuan, dan menghasilkan sesuatu (Ashari 2019). Definisi efikasi diri adalah keyakinan individu dalam kemampuannya sendiri untuk mengatur dan menerapkan tindakan untuk menghasilkan pencapaian dan hasil yang diinginkan. “*an individual's belief in his or her own ability to organize and implement action to produce the desired achievements and results*” (Sihaloho 2018).

Ada perbedaan pola perilaku antara seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi dan *self efficacy* yang rendah yaitu : Self efficacy tinggi : 1) Aktif memilih peluang terbaik 2) Mampu mengelola situasi, menghindari atau menetralsisir hambatan 3) Menetapkan tujuan, menetapkan standar 4) Membuat rencana, persiapan dan

praktek 5) Bekerja keras 6) Kreatif dalam memecahkan masalah 7) Belajar dari kegagalan 8) Memvisualisasikan keberhasilan 9) Membatasi stress. *Self-efficacy* rendah : 1) Pasif 2) Menghindari tugas yang sulit 3) Aspirasi lemah dan komitmen rendah 4) Fokus pada kekurangan pribadi 5) Tidak melakukan upaya apapun 6) Berkecil hati karena kegagalan 7) Menganggap kegagalan adalah karena kurangnya kemampuan atau nasib buruk 8) Mudah khawatir, stres dan menjadi depresi 9) Memikirkan alasan untuk gagal (Revita 2019)

### **Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan

Prestasi belajar adalah serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, dimana kedua kata tersebut saling berkaitan serta mempunyai pengertian yang berbeda. Suatu prestasi tidak akan dapat dicapai jika kita melakukan kegiatan tidak dengan sungguh-sungguh, seperti membalikkan telapak tangan. Prestasi di dapat dari perjuangan yang gigih,

Pengaruh Pemberian *Reinforcement*....

(Liufeto, Lao, & Ali, 2023)

menghalau berbagai rintangan, yang disertai keuletan dan optimism (Mawarni and Fitriani 2019). Prestasi belajar adalah penguasaan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai/angka yang diberikan oleh guru atau pengampu. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal (yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis) dan eksternal (yang meliputi lingkungan sosial, lingkungan non sosial/fisik dan faktor instrument (Sugiyanti 2012).

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau yang diangkakan (*scoring*) (Nugroho 2013). Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang siswa dan teknik pengumpulan data yaitu, angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis inferensial dengan bantuan SPSS 21.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Pada tabel *Coefficients* nilai sig. adalah 0,000 < 0,05 dengan demikian nilai B untuk variabel XI adalah 0,072 adalah signifikan. Maka persamaan regresi yang tepat untuk kedua variabel adalah:

$$Y = a + bX_1 \\ = 0,072 + 48,341$$

Dengan  $X_1 = Reinforcement$

$$Y = Prestasi belajar siswa$$

**Tabel 1. Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel X1 Terhadap Variabel Y**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
	or				
(Constant)	48.341	4.606		10.496	.000
Reinforcement	.072	.121	.096	.593	.557

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber: SPSS 21 (2023)

Artinya jika indikator *reinforcement* (X1) mengalami kenaikan 1 poin, maka variabel prestasi belajar siswa (Y) mengalami kenaikan sebesar 48,341 kali. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *reinforcement* (X1) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y).

**Tabel 2. Hasil Regresi Linear sederhana Pengaruh Variabel X2 terhadap Variabel Y**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
	or				
(Constant)	34.677	5.889		5.888	.000
Self Efficacy	.354	.127	.413	2.792	.008

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber: SPSS 21 (2023)

Pada tabel *Coefficients* nilai sig. adalah 0,000

< 0,05 dengan demikian nilai B untuk variabel X2 adalah 0,354 adalah signifikan. Maka persamaan regresi yang tepat untuk kedua variabel adalah:

$$Y = a + bX_2 = 0,354 + 34,677$$

Dengan X2 = *self-efficacy* Siswa

$$Y = \text{Prestasi belajar siswa}$$

Artinya jika indikator *self-efficacy* (X2) mengalami kenaikan 1 poin, maka variabel prestasi belajar siswa (Y) mengalami kenaikan sebesar 34,677 kali. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *self-efficacy* (X2) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y).

**Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda Pengaruh Variabel X1,X2 Terhadap Variabel Y**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
	or				
(Constant)	32.884	7.089		4.639	.000
Reinforcement	.052	.122	.070	2.466	.014
self-efficacy	.350	.128	.408	2.728	.008

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: SPSS 21 (2023)

Pada tabel *Coefficients* nilai sig. adalah 0,000 < 0,05 dengan demikian nilai B untuk variabel *reinforcement* (X1) adalah 0,052 dan variabel *self-*

*efficacy* (X2) adalah 0,350. Maka persamaan regresi yang tepat untuk ketiga variabel adalah:

$$\begin{aligned} Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 + Y \\ &= 0,052 + 0,350 + 32,884 \end{aligned}$$

Dengan X1 = *reinforcement* (Memberi penguatan)

X2 = *self-efficacy* siswa

Y = Prestasi Belajar Siswa

Artinya jika indikator *reinforcement* (X1) dan indikator *self-efficacy* (X2) mengalami kenaikan 1 poin, maka variabel prestasi belajar siswa (Y) mengalami kenaikan sebesar 32,884 kali. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 (*reinforcement*) dan variabel X2 (*Self-efficacy*) terhadap variabel Y (Prestasi belajar).

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Pemberian *reinforcement* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan nilai R adalah 0,096 dan nilai R Squared berada pada kisaran 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *reinforcement* (X1) memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). artinya bahwa jika nilai *reinforcement* semakin menurun, maka akan diikuti dengan menurunnya prestasi belajar siswa. Nilai R Squared yang berada pada kisaran 0,009 setara dengan 0,9%. Artinya terdapat pengaruh yang sangat rendah antara *reinforcement* (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,9%. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,44 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,466 > t$  tabel 1,782, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y.

#### **Pengaruh Pemberian *self-efficacy* Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan nilai R adalah 0,413 dan nilai R Squared berada pada kisaran 0,170. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* (X2) memiliki pengaruh negatif terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). artinya bahwa jika nilai *self-efficacy* meningkat, maka akan diikuti dengan naiknya prestasi belajar siswa. Nilai R Squared yang berada pada kisaran 0,170 setara dengan 17,0%. Artinya terdapat pengaruh antara *self-efficacy* (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 17,0%. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,010 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,728 > t$  tabel 1,782 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X2 (*self-efficacy*) terhadap variabel Y (prestasi belajar).

#### **Pengaruh Pemberian *Reinforcement* dan *Self-Efficacy* Siswa Secara Bersama-sama dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa variabel *reinforcement* X1 dan *self-efficacy* X2 memiliki pengaruh negatif terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). artinya bahwa jika nilai *reinforcement* dan *self-efficacy* meningkat, maka akan diikuti dengan naiknya prestasi belajar siswa. Nilai R Squared yang berada pada kisaran 0,175 setara dengan 17,5%. Sehingga semakin tinggi pemberian *reinforcement* dan *self-efficacy* siswa yang diberikan maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat. Diketahui nilai sig.

untuk pengaruh X1, dan X2 secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar  $0,028 < 0,05$  dan nilai  $f$  hitung adalah  $3,926 > f$  tabel 3,25, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 (*reinforcement*) dan variabel X2 (*self-efficacy*) secara bersama-sama terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa).

“*Reinforcement* (penguatan) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau *feed back* (umpan balik) bagi si penerima (peserta didik) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi”

*Self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan, atau mengatasi sebuah hambatan. Sedangkan efikasi ialah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, benar atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan (Rizky, hal 8).

Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Untuk itu, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X1 (*Reinforcement*) dan X2 (*self-efficacy*) secara bersama terhadap variabel Y (Prestasi belajar). Bisa dilihat dari Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa variabel *reinforcement* X1 dan *self-efficacy* X2 memiliki pengaruh negatif terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). artinya bahwa jika nilai *reinforcement* dan *self-efficacy* meningkat, maka akan diikuti dengan naiknya prestasi belajar siswa. Nilai R Squared yang berada pada kisaran 0,175 setara dengan 17,5%. Sehingga semakin tinggi pemberian *reinforcement* dan *self-efficacy* siswa yang diberikan maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.

### Saran

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sejenis dengan meneliti tentang faktor-faktor lain diluar variabel yang telah penulis teliti, seperti pengaruh antara *reinforcement* dan *self-efficacy* siswa terhadap keaktifan siswa di kelas agar siswa dapat mencapai tujuan dalam belajar. Agar *reinforcement* dan *self-efficacy* siswa dapat menjadi motivasi siswa dalam belajar mencapai prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, Y. (2018). Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Yapi Pakem TA2017/2018. *Universitas Islam Indonesia*.

- Ashari, S., Asmara, E.N., & Supardi. (2019). Self Esteem, Self Efficacy Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi: Studi Pada Kelas Pengauditan. *Akuntansi 5(1)*: 23–40.
- Baharun, H., Bali, M.M.E.I., Muali, C., & Munawaroh, L. (2020). Self-Efficacy Sebagai Media Peningkatan Profesionalisme Guru Di Madrasah. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam 6(2)*: 344–57.
- Fitriani, A.S. & Khaeruddin. (2014). Penerapan Teknik Pemberian Reinforcement (Penguatan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas VIII.A SMP PGRI Bajeng Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Fisika Unismuh 2(3)*: 192–202.
- Lailatul, L. (2008). *Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Di SMP Negeri 18 Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mawarni, F. & Fitriani, Y. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi Di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia) 9(2)*: 133–47.
- Nugroho, A. (2013). *Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Smk Negeri 1 Sedayu*. Universitas Negeri Yogyakarta: 1–149.
- Rahmah, H. (2018). Reinforcement Positif untuk Meningkatkan Rawat Diri Anak Dengan Keterbatasan Intelektual. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 2(2)*: 67–83.
- Revita, N. (2019). Hubungan Self Efficacy (Efikasi Diri) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VII SMPN 1 Tanah Putih. *Skripsi*: 8–9.
- Shofiah, V. & Raudatussalimah. (2015). Self-Efficacy Dan Self- Regulation Sebagai Unsur Penting Dalam Pendidikan Karakter. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan 17(2)*: 214–29.
- Sihaloho, L. (2018). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran) 4(1)*: 62.
- Sugiyanti, S. (2012). Peningkatan Prestasi Belajar Menggunakan Alat-Alat Ukur Melalui Penggunaan Media Komputer. *Jurnal Penelitian Pendidikan 29*: 58. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/5645>.
- Sulistiyowati, A. (2018). Pengaruh Kemandirian Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Di SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. *Journal of Chemical Information and Modeling (2015)*: 15–73.
- Wulandari, D., Valentine, F., Melinda, M., & Regilsa, M. (2022). Pengaruh Self-Efficacy Dalam Budaya Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai 6*: 9875–79.

---

▪ *How to cite this paper :*

Liufeto, R.Y., Lao, H.A.E., & Ali, U. (2023). Pengaruh Pemberian Reinforcement Dan Self-Efficacy Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dedikasi Pendidikan, 7(2)*, 493–502.

<https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.3969>







9 772548 884008